

Kesimpulan

Bunga matahari masih belum banyak digunakan di Indonesia namun diluar negeri seperti Amerika Serikat, bunga matahari telah banyak diproses untuk diambil minyaknya. Minyak biji bunga matahari banyak digunakan sebagai bahan tambahan dalam beberapa produk industri. Diharapkan dengan dibuatnya gel rambut dengan tambahan minyak biji bunga matahari ini akan membuka peluang untuk diperbanyaknya produk-produk lain yang menggunakan minyak biji bunga matahari sebagai salah satu bahan baku yang digunakan serta dapat meningkatkan nilai jual dari bunga matahari maupun bahan mentah yang berasal dari bunga matahari tersebut. Inovasi pembuatan gel ini dicetuskan dikarenakan banyaknya vitamin serta kandungan mineral dalam minyak biji bunga matahari yang bermanfaat baik untuk perlindungan rambut. Proses pembuatan gel dengan tambahan minyak biji bunga matahari dimulai dengan pre-treatment terhadap biji bunga matahari, lalu dilakukan proses ekstraksi dan dilanjutkan proses pemurnian. Kemudian pada tahap terakhir dilakukan proses pencampuran dengan gliserin, air, aristoflex AVC, Xanthan gum clear, serta sorbic acid yang kemudian produk akhir gel rambut tersebut dapat segera dikemas dan dipasarkan.

Daftar Pustaka

- [1] Nurdianti, L., *Pengembangan Formulasi Sediaan Gel Rambut Antiketombe Ekstrak Daun Pandan Wangi (Pandanus Amaryllifolius Roxb.) Dengan Menggunakan Viscolam Sebagai Gelling Agent Dan Uji Aktivitasnya Terhadap Jamur Pityrosporum Ovale*. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi, 2017. **17**(2). 456.
- [2] Harahap, M., *Ilmu Penyakit Kulit*. 2000.
- [3] Nandha, R., et al., *Therapeutic Potential Of Sunflower Seeds: An Overview*. International Journal of Research and Development in Pharmacy & Life Sciences, 2014. **3**(3). 967-972.
- [4] Katja, D., et al., *Kualitas Minyak Bunga Matahari Komersial dan Minyak Hasil Ekstraksi Biji Bunga Matahari (Helianthus annuus L.)*. Jurnal Ilmiah Sains, 2012. **12**(1). 60-64.
- [5] Becker, L.C., *Safety Assessment of Helianthus annuus (Sunflower)-Derived Ingredients as Used in Cosmetics*. 2016.

- [6] Yusuf, A.L., S.R. KR, and O. Haryono, *Formulasi Gel Rambut Dengan Carbomer 940 Sebagai Bahan Pembentuk Gel*. 2014. **1**(2). 1-9.
- [7] Ambarwati, R. and Y. Yulianita, *Pengembangan Formulasi Gel Yang Mengandung Sistem Transfersome Ekstrak Daun Pandan (Pandanus Amaryllifolius)*. *Fitofarmaka: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2019. **9**(2). 138-143.
- [8] Zaky, M., R.A. Balqis, and D. Pratiwi, *Formulasi Dan Uji Evaluasi Fisik Sediaan Gel Ekstrak Etanol 96% Bunga Rosela (Hibiscus Sabdariffa L) Sebagai Pewarna Rambut Alami*. 2020. **1**(3). 129-138.
- [9] Rathod, H.J. and D.P. Mehta, *A Review on Pharmaceutical Gel*. *International Journal of Pharmaceutical Sciences*, 2015. **1**(1). 33-47.
- [10] Chen, Q., *Evaluate the Effectiveness of the Natural Cosmetic Product Compared to ChemicalBased Products*. *International Journal of Chemistry*, 2009. **1**(2). 57-59.
- [11] Bäumlér, E. R., et al., *Diffusion of Tocopherols, Phospholipids and Sugars During Oil Extraction From Sunflower Collets Using Ethanol as Solvent*. *Journal of Food Engineering*, 2017. (194). 1–8.
- [12] Dorrell, D. G. and Vick, B. A. 1997. *Properties And Processing Of Oilseed Sunflower*. In: Schneiter, A.A. (Ed.), *Sunflower Technology and Production*. Crop Science Society of America, Madison, WI, USA. 709–745.
- [13] Dorrell, D. G. 1978. *Processing And Utilization Of Oilseed Sunflower*. In: Carter, J.F. (Ed.), *Sunflower Science and Technology*. Crop Science Society of America, Madison, WI, USA. 407–436.
- [14] Sharma, J., et al., *Formulation And Evaluation Of Antidandruff Hair Gel*. *International Journal of Advanced Research*, 2017. **5**. 1581-1590.
- [15] Goswami A, et al., *Fabrication and Evaluation of Herbal Hair Gel containing Zizipus jujuba, Hibiscus and Piper nigrum*, Department of Pharmaceutics, Smriti College of Pharmaceutical Education, Indore, M.P., India, 2019. **9**(2). 68–71.
- [16] Alessandrini A., Piraccini B. M., *Essential of Hair Care Cosmetics*, Dermatology, Department of Experimental, Diagnostic and Specialty Medicine, University of Bologna. 2016. **3**(4). 34.